

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Menurut Moleong, pendekatan kualitatif memiliki karakteristik menggunakan latar alamiah, manusia sebagai instrumen utama, serta menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data.<sup>47</sup> Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami degradasi moral siswa generasi Z di era digital dan upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTsN 9 Kediri secara mendalam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan suatu gejala atau fenomena sosial yang terjadi di lapangan secara sistematis dan mendalam. Penelitian ini tidak berfokus pada hubungan antar variabel, tetapi pada penggambaran kondisi sesuai fakta yang ditemukan.<sup>48</sup> Jenis penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

---

<sup>47</sup> Muhajirin, Risnita, and Asrulla, 'Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian', *Journal Genta Mulia*, 15.1 (2024), 82–92.

<sup>48</sup> Hasan Syahrizal and M Syahrani Jailani, 'Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif', *Qosim: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1.1 (2023), 13–23.

degradasi moral siswa generasi Z di era digital dan upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTsN 9 Kediri berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti menjadi alat utama untuk mengumpulkan data, menganalisis hasil penelitian, serta menginterpretasikan temuan yang diperoleh di lapangan.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini, peneliti hadir secara langsung di MTsN 9 Kediri untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait degradasi moral siswa generasi Z di era digital dan upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa. Dengan kehadiran langsung peneliti di lapangan, data yang diperoleh diharapkan lebih mendalam dan sesuai dengan kondisi sebenarnya.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 9 Kediri, Kabupaten Kediri, Jawa Timur. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan karena MTsN 9 Kediri merupakan lembaga pendidikan berbasis madrasah yang aktif dalam pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan keagamaan dan pembiasaan perilaku positif. Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan

---

<sup>49</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup, *Literasi Media Publishing*, 1st edn (Sleman: Literasi Media Publishig, 2015).

beberapa fenomena degradasi moral siswa generasi Z di era digital, seperti menurunnya kedisiplinan dan penggunaan bahasa yang kurang sopan akibat pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi digital. Oleh karena itu, MTsN 9 Kediri dinilai relevan sebagai lokasi penelitian untuk mengkaji degradasi moral siswa generasi Z serta upaya guru Akidah Akhlak dalam pembinaan akhlak siswa.

#### **D. Sumber Data**

Data merupakan komponen penting dalam penelitian karena digunakan sebagai dasar untuk memperoleh informasi dan menjawab fokus penelitian. Kualitas data yang diperoleh akan memengaruhi keakuratan dan validitas hasil penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu menentukan sumber data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer diperoleh secara langsung sehingga lebih relevan dengan fokus penelitian. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang dipilih secara *purposive*, meliputi guru akidah akhlak selaku informan utama, wali kelas, guru bimbingan dan konseling (BK), serta siswi kelas VII, VIII, dan IX sebagai perwakilan peserta didik dari seluruh tingkatan. Pemilihan informan

tersebut dinilai sudah cukup representatif karena mencakup berbagai perspektif, baik dari pihak pendidik maupun peserta didik, sehingga data yang diperoleh dapat saling dikonfirmasi sesuai dengan fokus penelitian.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui sumber yang telah ada sebelumnya, seperti buku, jurnal, maupun literatur lain yang berkaitan dengan degradasi moral generasi Z dan pembinaan akhlak. Data sekunder digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat data primer yang diperoleh selama penelitian berlangsung.<sup>50</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting karena akan mempengaruhi kualitas dan kevalidan data yang diperoleh.<sup>51</sup> Oleh karena itu, peneliti harus memilih teknik pengumpulan data yang sesuai agar data yang diperoleh dapat membantu menjawab fokus penelitian mengenai degradasi moral siswa generasi Z di era digital dan upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak.

---

<sup>50</sup> Undari Sulung and Mohamad Muspawi, 'Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Tersier', *Jurnal Edu Research*, 5.3 (2024), 110–16.

<sup>51</sup> Mukhlash Abrar, *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*, ed. by Unja Publisher, 1st edn, 2024.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dan lingkungan sekitarnya. Dalam penelitian kualitatif, observasi digunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Melalui observasi, peneliti mengamati perilaku siswa, interaksi sosial, kedisiplinan, penggunaan media digital, serta kegiatan pembinaan akhlak di lingkungan madrasah. Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai fenomena degradasi moral generasi Z di era digital.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan penelitian untuk memperoleh informasi yang mendalam. Teknik wawancara digunakan karena dapat membantu peneliti menggali fakta, pengalaman, dan pandangan informan secara lebih komprehensif. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh data mengenai degradasi moral siswa generasi Z di era digital, pengaruh media digital terhadap perilaku siswa, bentuk perilaku siswa di lingkungan sekolah, serta upaya pembinaan akhlak yang dilakukan di MTsN 9 Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui dokumen, gambar, maupun arsip yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data hasil wawancara dan observasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperkuat data mengenai degradasi moral siswa generasi Z di era digital dan upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak.

## F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mengolah dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga memudahkan peneliti dalam memahami data dan menarik kesimpulan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data.<sup>52</sup>

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, serta mengelompokkan data yang diperoleh selama penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang berkaitan dengan degradasi moral siswa generasi Z di era digital dan upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTsN 9 Kediri. Data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian akan

---

<sup>52</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, ed. by PT Fajar Interpratama Mandiri, 4th edn (Jakarta: Kencana, 2017).

disederhanakan dan disisihkan sehingga data yang diperoleh lebih terarah dan relevan dengan penelitian.

## 2. *Display Data*

Display data merupakan proses penyajian data dalam bentuk uraian atau narasi yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami. Pada tahap ini, peneliti menyajikan data mengenai degradasi moral generasi Z di era digital, bentuk perilaku siswa, pengaruh media digital terhadap akhlak siswa, serta upaya pembinaan akhlak yang dilakukan oleh pihak madrasah. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif agar memudahkan peneliti dalam memahami kondisi yang terjadi di lapangan dan membantu proses penarikan kesimpulan.

## 3. Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis. Kesimpulan dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap selama proses penelitian berlangsung dengan menyesuaikan data yang ditemukan di lapangan. Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan mengenai degradasi moral siswa generasi Z di era digital dan upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTsN 9 Kediri.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian benar-benar valid dan dapat dipercaya.

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan keadaan yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian.<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dan peningkatan ketekunan untuk menguji keabsahan data mengenai degradasi moral siswa generasi Z di era digital dan upaya guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlak siswa di MTsN 9 Kediri.

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber dan metode sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa informan terkait perilaku siswa, pengaruh media digital, serta pembinaan akhlak siswa. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

### 2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti, rinci, dan berkesinambungan terhadap objek penelitian. Teknik ini digunakan agar peneliti dapat memperoleh data yang akurat mengenai fenomena degradasi moral

---

<sup>53</sup> Sugiono, 'Metode Penelitian Manajemen', 432.

generasi Z di era digital. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara mendalam terhadap perilaku siswa, penggunaan media digital, serta kegiatan pembinaan akhlak di madrasah. Selain itu, peneliti juga membaca berbagai referensi dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan degradasi moral dan pembinaan akhlak untuk memperkuat hasil penelitian.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> M. Husnulloil and others, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah', *Journal Genta Mulia*, 15.2 (2024), 70–78.